

Kajian Penerapan Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pt. X

Zaman, Iqbalus

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=66558&lokasi=lokal>

Abstrak

Penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi organisasi yang mempekerjakan 100 orang atau lebih di Indonesia, menjadikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bersifat mandatory, tidak demikian dengan di luar Indonesia penerapan sistem manajemen bersifat voluntary. Walaupun bersifat voluntary kesepakatan bisnis global setidaknya merubah sesuatu yang bersifat voluntary menjadi sesuatu keharusan untuk diterapkan bila ingin tetap kompetitif; GATT (General Agreement on Trade and Trade) 1994 menyatakan : "Negara anggota tidak boleh membuat ketentuan teknis yang menghambat masuknya barang-barang di Negara anggota kecuali bagi hal yang menyangkut kepada masalah keselamatan kerja". Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia belum diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai esensi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja itu sendiri. Sehingga perkembangannya sangat lambat bahkan tetap ditempat. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai suatu siklus haruslah dipahami oleh setiap organisasi, siklus yang berjalan kearah perbaikan terus menerus tetap diaga, untuk menjalankan, mengembangkan dan menjaga performa haruslah mengetahui jenis dan karakter sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan. Ada pengertian yang berbeda antara sistem manajemen dan OHSAS 18001, SMK3 DEPNAKER merupakan jenis tipe atau model sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, tentu saja hal ini menyebabkan pengembangan kearah perbaikan terus menerus menjadi bias, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai tipe dan karakter sistem manajemen yang diterapkan. Dengan mengetahui bagaimana karakter dan tipe sistem manajemen yang ditetapkan di organisasi tentu akan menjadi lebih mudah bagi pemegang tanggung jawab untuk melakukan tindakan kearah perbaikan. Melihat banyaknya standar sistem manajemen yang harus dipenuhi oleh organisasi, serta kurangnya pemahaman mengenai tipe dan karakter suatu sistem manajemen yang diterapkan oleh perusahaan, mendorong penulis untuk melakukan kajian terhadap sistem manajemen yang ada khususnya SMK3 yang diterapkan di PT X, dengan harapan dapat memperoleh gambaran mengenai karakter dan tipe sistem manajemen keselamatan kerja yang ada di PT X. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitiannya, dengan memanfaatkan pengetahuan, pemahaman serta penerapan para karyawan dilapangan sebanyak 80 orang sebagai sample, ditanyakan berbagai pertanyaan melalui kuesioner yang disusun kedalam empat kelompok. Dari hasil pengolahan jawaban yang diperoleh dengan melakukan dua tahap perhitungan, yaitu pertama menjumlahkan nilai hasil survey, kemudian memberikan peringkat sehingga dapat diperoleh distribusi kecenderungan dari matrik yang ada dengan bantuan SPSS dan uji statistik anova dua arah serta uji signifikansi test Friedman diperoleh nilai yang signifikan saling berhubungan. Dengan framework Gallagher tentang typology system tipenya diperoleh gambaran mengenai karakter dan system type yang diterapkan di PT X dimana diperoleh kesimpulan bahwa Struktur dan tipe Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X adalah campuran tradisional innovative management. Strategi pengendalian adalah orang, sehingga pendekatan yang

dilakukan adalah melalui mix antara Sophisticated Behavioral approach dan Ummmm: act minimtser. Pelaksanaan element program khusus di PT X menggunakan gaya traditional Unsajiz act minimiser dan Traditional engineering and design.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) for organization that employed 100 people or more in Indonesia, makes the OHS management system mandatory, on the contrary in the foreign country its management system Implementation is voluntary. Even though it is voluntary, the global business agreement at least changed the voluntary to be a compulsion to applied if wants to keep the competitiveness. The GATT (General Agreement on Tariffs and Trade) 1994 stated: "The member state cannot make technical rules which obstruct incoming goods in the member state unless if concerning about occupational safety problems" OHS safety management implementation in Indonesia haven't yet completed with good understanding of its OHS management system essence, it caused the improvement arc walk slowly and in fact static.

OHS management system as a cycle should be comprehended by all organization, the continuous improvement should preserve, to run, enlarge and keep the performance, organization should known the adequate type and characteristic of applied OHS management system. There are different understandings between OHS management system of Labour Department (SMK3 DEPNAKER) and OHS [SAS 18001. SMK3 DEPNAKER is type and model of OHS management system, of course this is caused the expansion of continuous improvement becomes difli-action, caused by lack of understanding about type and character of implemented management system. By known how the character and type of applied management system it will be easy for the stakeholder to do improvement actions.

A large amount standard of management system which should followed by organization and lack of understanding about type and character of the applied management system by the company, encourages the researcher to study management system especially SMK3 which applied by PT. X, to obtain the description about character and management system type of occupational safety in PT. X. The researcher are using descriptive qualitative method in his research, using the knowledge, understanding, and implementation by the field employee, as 80 persons as sample, asked by various question trough questionnaire which consist in four groups.

The answers are processed with two stage of calculation; first is sums up the value of survey result, then giving rank to obtain trend of distribution from the existence matrix with SPSS program and two way ANOVA statistic test and also friedman significant test, the result is interaction or interrelated significant value. From Gallagher's ii-amework about typology of its type system obtained the descriptive of character trend and applied system type by PT. X. conclude that structure and type of OHS management system in PT. X. is combination of traditional innovative management system. The control strategy is safe person, so the approach used is the mix between sophisticated behavioral approach and unsajé act minimizer. The implementation of special element program in PT.X used traditional style of unsafe ac! minimrlfer and traditional engineering and design.